



































## Top Three Things - Indonesia

**+75bps.** The Fed meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 75bps pada pengumuman hasil rapat FOMC semalam, membawa suku bunga acuan ke level 3,25%, sejalan dengan antisipasi pasar. Rilis *dot plot* terbaru mengindikasikan bahwa suku bunga acuan berpotensi meningkat hingga ke level 4,6% di tahun depan, lebih tinggi dibandingkan dengan 3,6% yang diproyeksikan pada Juni lalu, menekankan tekad the Fed dalam menekan inflasi. Untuk tahun ini, mayoritas kecil anggota the Fed mengantisipasi suku bunga untuk meningkat di atas 4,25%, yang mengindikasikan potensi kenaikan suku bunga sebesar 75bps kembali pada rapat FOMC November mendatang.

**Pelemahan pasar.** Sentimen pasar AS berlangsung mayoritas melemah pasca pengumuman hasil rapat FOMC, dengan indeks saham S&P 500 dan Nasdaq yang masing-masing turun 1,71% dan 1,79%. *US Treasury* diperdagangkan beragam, dengan imbal hasil pada tenor 2-tahun yang naik 12bps sementara *yield* tercatat turun terbatas pada tenor 10-tahun. Dolar AS diperdagangkan menguat terhadap mayoritas mata uang G-10.

**Bertahap.** Bank Indonesia akan mengumumkan keputusan dari Rapat Dewan Gubernur hari ini. Group kami mengantisipasi kebijakan suku bunga untuk meningkat 25bps, sebagai upaya untuk mengatasi kenaikan inflasi akibat penyesuaian harga bahan bakar baru-baru ini.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							
			% change				
S&P 500		3789.9	-1.7	-4.0	-10.4	-13.0	-20.5
Euro Stoxx 50		3491.9	0.7	-2.1	-4.5	-15.9	-18.8
Nikkei		27313.1	-1.4	-1.8	-5.1	-7.8	-5.1
MSCI EM		932.1	-1.5	-2.8	-6.0	-26.2	-24.3
JCI		7188.3	-0.1	-1.2	1.1	17.7	9.2
<b>Yields</b>							
			change in basis points				
2Y US Treasury		4.05	8	21	76	383	334
5Y US Treasury		3.77	2	12	63	294	252
10Y US Treasury		3.53	-3	9	53	224	203
5Y Indonesia		6.65	0	9	16.6	151	158
10Y Indonesia		7.18	0	2	2.8	107	82
<b>Rates</b>							
			change in basis points				
3M LIBOR		3.60	4	31	64	348	339
6M LIBOR		4.18	5	34	63	402	384
1M JIBOR		4.33	3	8	56	77	78
3M JIBOR		4.41	1	9	49	66	66
6M JIBOR		4.51	2	10	44	61	60
12M JIBOR		4.61	2	8	39	53	53
<b>Currencies</b>							
			% change				
DXY		110.64	0.8	1.6	2.2	19.3	16.5
EURUSD		0.9837	-0.1	-1.8	-1.2	-15.9	-13.6
USDJPY		144.06	-0.1	-0.5	-4.7	-23.9	-20.2
GBPUSD		1.1270	-0.2	-1.9	-4.4	-17.4	-16.9
AUDUSD		0.6630	-0.3	-1.4	-3.9	-8.8	-9.0
USDIDR		14998	-0.1	-0.6	-0.7	-5.1	-5.0
EURIDR		14857	0.9	0.3	0.4	12.4	8.6
JPYIDR		104.37	-0.1	-0.3	4.2	24.5	18.7
SGDIDR		10612	0.2	0.1	0.6	-0.7	-0.5
<b>Commodities</b>							
			% change				
WTI		82.94	0.0	-2.0	-7.8	25.9	17.9
Brent		89.83	0.1	-1.0	-6.1	30.1	21.8
Gold		1674	-0.6	-0.1	-4.2	-5.9	-9.1
Copper		7690.0	-0.9	-1.4	-4.8	-14.3	-20.9
Nickel		24894	-0.1	2.9	0.0	33.1	21.4
Palm Oil		3807	-2.2	0.6	-10.6	-18.7	-27.9
<b>Implied Volatility</b>							
			% change				
VIX		27.99	3.1	7.0	35.9	14.9	62.5
1M US T-bill Vol		134.66	-3.1	4.1	5.4	120.5	69.3
Global FX Vol		11.31	2.2	2.8	3.6	67.8	55.8

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

22 September 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.